

Timur. Kabupaten Kebumen adalah suatu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki perbatasan wilayah dengan Kabupaten dan Samudra sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Kabupaten Banjarnegara,
- Sebelah Timur : Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Purworejo
- Sebelah Selatan : Samudra Hindia
- Sebelah Barat : Kabupaten Cilacap dan Kabupaten Banyumas

Kabupaten Kebumen mempunyai luas wilayah sebesar 158.111, 50 ha atau 1.581, 11 km² dengan beberapa wilayah meliputi daerah pegunungan dan daerah pantai namun sebagian besar merupakan dataran rendah.

- Dari luas wilayah Kabupaten Kebumen, tercatat 49.768,00 hektare atau sekitar 31,04% sebagai lahan sawah dan 108,343.50 hektare atau 68.96% sebagai lahan kering.
- Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah beririgasi teknis dan hampir seluruhnya (46,18%) dapat ditanami dua kali dalam setahun, sebagian berupa sawah tadah hujan (37,82%) yang di beberapa tempat dapat ditanami dua kali dalam setahun, serta 11,25% lahan sawah beririgasi setengah teknis dan sederhana.
- Lahan kering digunakan untuk bangunan seluas 40.985,00 hektare (37,73%), tegalan/kebun seluas 33.777,00 hektare (33,57%) serta hutan negara seluas 22.861,00 hektare (21,08) dan sisanya digunakan untuk padang penggembalaan, tambak, kolam, tanaman

kayu-kayuan, serta lahan yang sementara tidak di usahakan dan tanah lainnya.

B. Objek Wisata Pantai Laguna Lembupurwo

Pantai Lembupurwo merupakan sebuah pantai yang terletak di Desa Lembupurwo, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah. Untuk menuju ke objek wisata ini banyak sekali jalur alternatif yang dapat digunakan. Pantai ini terletak 30km sebelah tenggara dari pusat Kabupaten Kebumen. Obyek wisata ini terletak di sebelah barat kota Yogyakarta, jika pengunjung dari Yogyakarta yang hendak berwisata ke Pantai Laguna Lembupurwo maka, akan melintasi jalur selatan atau yang di sebut dengan jalan Deandreas. Pantai ini tak jauh berbeda dengan pantai-pantai yang lain yang berada di Kabupaten Kebumen, namun yang menjadi ciri khas pantai yang bebatasan langsung dengan Kabupaten Purworejo ini ialah pantai ini memiliki sebuah laguna , yakni telaga payau yang terletak di dekat pantai yang di pisahkan oleh hutan cemara udang. Laguna juga merupakan muara sungai Wawar ini di tumbuhi pohon bakau dan pohon cemara yang rimbun serta hijau. Selain itu Pantai Laguna ini memiliki keunikan yaitu berupa Gumuk Pasir yang sangat luas, gumuk pasir ini memiliki etinggian yang sangat berbeda dengan pantai-pantai di Kebumen lainnya. Dari atas gumuk pasir ini juga di sediakan flying fox dengan menyebrangi laguna menuju hutan cemara dan pantai. Selain itu pengunjung juga bisa melewati jembatan bambu yang di buat oleh pengelola pantai sembari melihat tanaman mangrove yang subur. Di sepanjang hutan cemara pantai ini memberikan keteduhan bagi pengunjung

wisata pantai setelah bepanas-panasan atau setelah berjemur di pantai. Di sepanjang pohon cemara juga terdapat warung-warung yang berjualan berbagai maanan dan minuman jika pengunjung terasa lapar sembari di temani teduhnya angin pantai.

Fasilitas yang di sediakan di pantai ini belum begitu baik dikarenakan pantai Laguna Lembupurwo Laguna ini masih di kelola oleh pemerintah desa, namun disini terdapat fasilitas terutama pada saat musim liburan yaitu warung makan, wahana bermain anak, kolam renang anak, toilet umum, perahu gowes, perahu tradisional, dan tempat parkir. Di pantai ini juga juga terdapat konservasi penyu yang berupa pos pengawasan penyu bertelur. Saat penyu bertelur itu berlangsung pada periode sekitar bulan Maret – Oktober, pantai Laguna Lembupurwo ini memang salah satu pantai tempat penyu untu bertelur.

C. Karakteristik Reponden

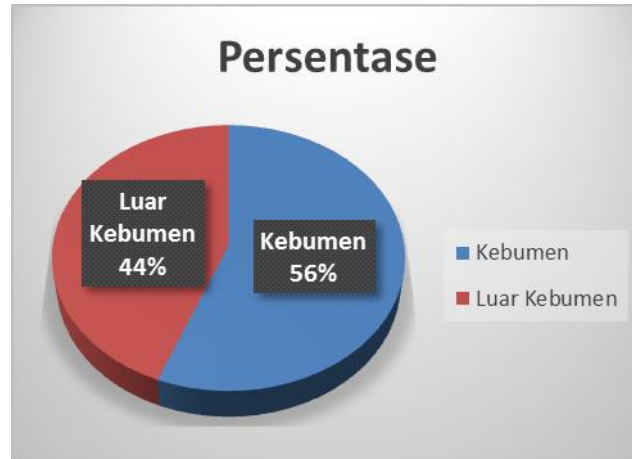
Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung atau wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 3 Februari 2019. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung sebanyak 100 responden. Berdasarkan penelitian tersebut diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Karakteristik Responden berdasarkan Tempat Tinggal atau Domisili

Dari total seluruh responden 100 orang berikut hasil penelitian berdasarkan tempat tinggal atau domisili :

Gambar 4.2

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Tinggal/Domisili



Sumber : Data Primer, diolah (2019)

Berdasarkan Gambar 4.2 diatas, diketahui jumlah responden sebagian besar berdomisili di Kebumen sebanyak 56 responden dengan persentase 56%. Sedangkan sisanya berdomisili di Luar Kebumen sebanyak 44 responden dengan persentase 44%.

Tabel 4.1**18 Besar Identifikasi Jarak Lokasi**

No	Lokasi	Reponden
1	Kebumen	56
2	Purworejo	9
3	Jakarta	1
4	Yogyakarta	4
5	Ciamis	1
6	Cilacap	4
7	Ngawi	1
8	Bogor	3
9	Kulon Progo	4
10	Klaten	2
11	Sleman	2
12	Wonosobo	2
13	Temanggung	1
14	Banjarnegara	1
15	Magelang	4
16	Banyumas	2
17	Purwokerto	1
18	Bogor	2
Total		100

Berdasarkan tabel di atas pengunjung terbanyak wisata Objek Wisata Pantai Laguna Lembupurwo yang berdomisili di Kebumen sebanyak 56 responden, lalu dari Purworejo sebanyak 9 responden, Jakarta 1 responden, Yogyakarta 4 reponden, Ciamis 1 responden, Cilacap 4 responden, Ngawi 1 responden, Bogor 1 responden, Kulon Progo 4 responden, Klaten 2 responden, Sleman 2 responden, Wonosobo 2 responden, Temanggung 1 responden, Banjarnegara 1 responden,

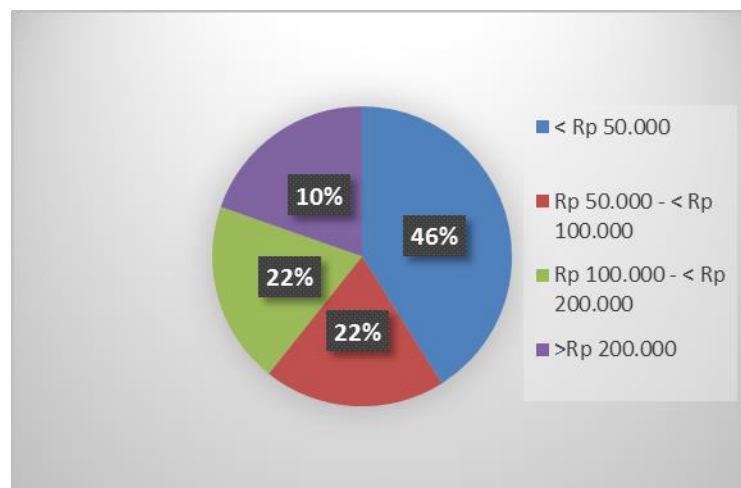
Magelang 4 responden, Banyumas 2 responden, Purwokerto 1 reponden, dan yang terakhir dari Bogor yaitu sebanyak 2 responden.

2. Karakteristik Responden berdasarkan Biaya Perjalanan

Karakteristik responden berdasarkan biaya perjalanan yang telah di keluarkan oleh responden dari tempat tinggal sampai ke objek wisata Pantai Laguna Lembupurwo yaitu sebagai berikut :

Gambar 4.3

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Biaya Perjalanan



Berdasarkan Gambar 4.3 diatas, dapat diketahui biaya perjalanan yang di keluarkan oleh responden paling banyak berada di kisaran < 50.000 sebanyak 46 responden dengan presentase 46%. Untuk biaya perjalanan Rp 50.000 - < Rp 100.000 sebanyak 22 responden dengan presentase 22%. Untuk biaya perjalanan Rp 100.000 - < Rp 200.000 sebanyak 22 responden dengan presentase

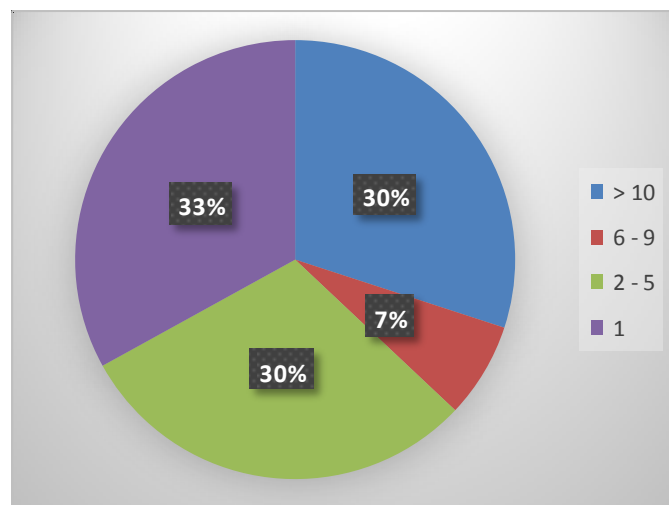
22 %. Dan untuk biaya perjalanan > Rp 200.000 sebanyak 10 orang dengan presentase 10%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Perilaku Kunjungan

Karakteristik responden berdasarkan perilaku kunjungan akan dibedakan menjadi (1) > 10 kali kunjungan , (2) 6-9 kali kunjungan , (3) 2-5 kali kunjungan, (4) 1 kali kunjungan yang dilakukan responden :

Gambar 4.4

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Kunjungan



Berdasarkan Gambar 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa responden yang datang berkunjung > 10 kali sebanyak 30 orang dengan presentase 30%, lalu yang berkunjung sebanyak 6 – 9 kali sebanyak 7 orang dengan presentase 7%, yang berkunjung sebanyak 2 – 5 orang sebanyak 30 orang dengan presentase 30% dan yang

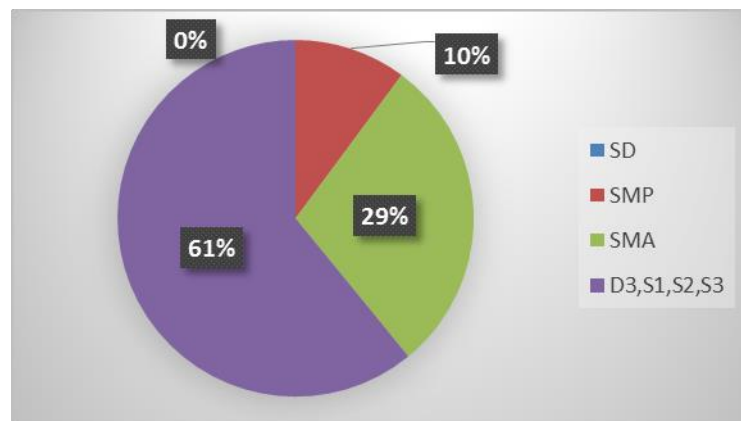
terakhir yang berkunjung 1 kali sebanyak 33 orang dengan presentase 33%.

4. Karakteristik Responden berdasarkan Sosial Ekonomi

4.1 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pendidikan

Gambar 4.5

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

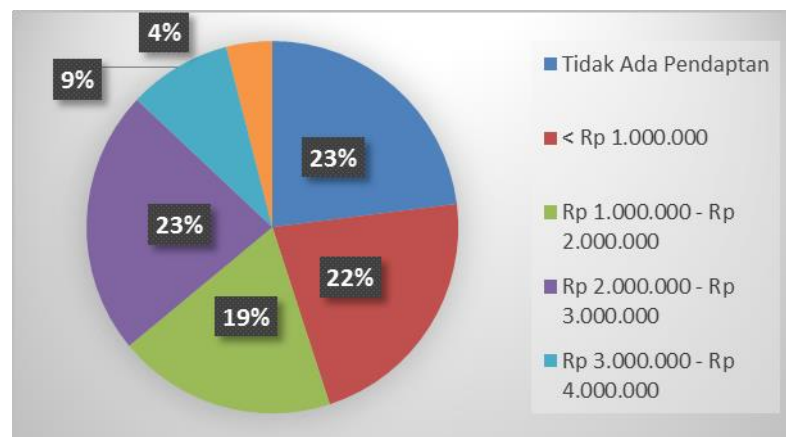


Berdasarkan Gambar 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah lulusan SMA atau sederajat sebanyak 57 responden dengan presentase 57%. Sedangkan pada lulusan SMP sebanyak 20 responden dengan presentase 20%. Pada tingkat pendidikan D3,S1,S2,S3 sebanyak 23 responden dengan presentase 23%. Dan pada tingkat pendidikan SD pada data tersebut tidak ada.

4.2 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Gambar 4.6

Diagram Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan



Berdasarkan Gambar 4.6 di atas, tingkat pendapatan yang reponden miliki akan berpengaruh terhadap pengeluarannya. Tingkat pendapatan merupakan jumlah pendapatan yang di peroleh reponden setiap bulan bagi yang sudah bekerja.

Berdasarkan penjelasan diatas, berikut ringkasan karakteristik responden. Berdasarkan karakteristik domisili sebagian responden berasal dari Kebumen. Berdasarkan karakteristik biaya perjalanan yang paling banyak dikeluarkan oleh responden adalah sebesar < Rp 50.000. Berdasarkan karakteristik jumlah kunjungan pertama kali sebagian responden menjawab ya yang artinya mereka sebelumnya belum pernah berkunjung ke objek wisata sebelumnya. Lalu berdasarkan karakteristik usia sebagian besar responden responden berusia antara 18-25 tahun. Berdasarkan karakteristik tingkat pendidikan sebagian responden adalah

lulusan SMA. Berdasarkan karakteristik tingkat pendapatan sebagian responden berpendapatan kisaran Rp 3.000.000 – Rp 4.000.000.